

PENGGUNAAN INTERNET DALAM PERPUSTAKAAN

Alwan Wibawanto

Pustakawan IAIN Ponorogo

alwan@iainponorogo.ac.id

***Abstrak** : Internet merupakan sebuah alat yang berbentuk jaringan dengan sistem komunikasi global yang menghubungkan seluruh jaringan komputer di dunia sehingga segala informasi mudah untuk didapatkan. Begitupun, kehadiran internet di perpustakaan akan sangat berguna dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara cepat dan tepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Di lingkungan perguruan tinggi, keberadaannya semakin penting karena banyaknya ketersediaan bahan jenis digital dan proses transfer informasi di kalangan sivitas akademika dalam tingkat tertentu berubah karena produsen dan pengguna sudah saling terkoneksi melalui Internet. Tulisan ini membahas tentang pentingnya penggunaan internet di dalam dunia perpustakaan karena saat ini sudah banyak koleksi yang berbentuk digital*

***Kata Kunci** : Internet, Perpustakaan, Teknologi Informasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di dunia sangat menunjang perkembangan informasi. Kemajuan teknologi informasi yang terus menerus digunakan dan digali oleh masyarakat dewasa ini memang sangat menunjang dan dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Terutama informasi global (internet) yang akhir-akhir ini menjalar di kalangan masyarakat dunia dan merupakan salah satu sumber informasi utama yang sangat dibutuhkan. Dengan internet segala informasi yang ada di dunia dapat ditemukan atau ditelusuri dengan menggunakan kata kunci. Internet ini merupakan sumber informasi tercepat dan teraktual.

Internet menawarkan alternatif baru dalam pemerolehan informasi dan sekaligus menyebarkan informasi. Jika sebelumnya, informasi berbasis cetak merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang tersedia format baru dalam bentuk digital melalui Web. Koleksi bahan digital yang ditransmisikan secara elektronik dan disebut perpustakaan digital, keberadaannya semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Di lingkungan perguruan tinggi (PT) di Indonesia, ketersediaan bahan jenis ini semakin dirasakan manfaatnya oleh sivitas akademika yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir dalam bidang mereka. Disamping itu, proses transfer

informasi di kalangan sivitas akademika dalam tingkat tertentu berubah karena produser dan pengguna sudah saling terkoneksi melalui Internet.¹

Perkembangan internet saat ini telah merambah ke berbagai dunia perkantoran, pusat-pusat pendidikan dan pusat informasi termasuk perpustakaan. Disini perpustakaan bertindak sebagai suatu lembaga pelayanan informasi (*information service*) antara dua dunia yaitu masyarakat umum sebagai pemakai perpustakaan dan perpustakaan sebagai sumber informasi. Sumber informasi yang ada di perpustakaan tidak hanya dalam bentuk tercetak saja, melainkan informasi dapat diperoleh dalam bentuk digital seperti CD, piringan, file komputer dan lain-lain. Pengembangan jaringan komputer (internet) ke dalam sistem informasi perpustakaan merupakan salah satu sarana yang efektif dalam membantu temu kembali informasi.

Dengan adanya layanan internet di perpustakaan dapat membantu proses temu kembali informasi yang dimanfaatkan sebagai sarana dan wahana sumber pengetahuan. Karena keberadaan Perpustakaan dijadikan sebagai media efektif dalam pendidikan seumur hidup (*long life education*). Sebagai usaha untuk menciptakan masyarakat informasi atau masyarakat yang cerdas. Meliputi aspek *edukatif, informatif, cultural* dan rekreasi.

Penelusuran informasi dengan menggunakan Internet telah memberikan kemudahan dan dampak positif bagi pemakai perpustakaan dalam mencari berbagai jenis informasi. Informasi yang diharapkan dapat ditelusur secara cepat dan tepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini juga menjadi salah satu usaha dalam membantu menciptakan masyarakat berbasis informasi (*information society*).

PENGERTIAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengertian Teknologi Informasi banyak sekali dijabarkan oleh para ahli, diantaranya Teknologi Informasi yang dijabarkan oleh Sulistyobasuki yaitu teknologi yang dimanfaatkan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah dan menyebarkan informasi.²

Sedangkan menurut Simarmata, Teknologi Informasi adalah teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk

¹ Ridwan Siregar, "Internet: Strategi penggunaannya di perpustakaan perguruan tinggi," *Diambil pada 2* (2005): 1.

² Sulistyobasuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), 87.

menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan kerja manusia mengolah informasi.³

Sedang dalam pengertian yang lain Teknologi Informasi meliputi bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan rekayasa serta teknik pengelolaan yang digunakan dalam penanganan dan pengolahan informasi, penerapan bidang dan teknik tersebut, komputer dan interaksinya dengan manusia serta mesin masalah sosial, ekonomi dan budaya yang berkaitan dengan semua hal tersebut.⁴

Secara garis besar, teknologi informasi merupakan alat untuk memudahkan manusia dalam mengelola, mengemas, mengolah dan menyimpan informasi. Dengan teknologi informasi diharapkan dapat memudahkan setiap pekerjaan yang dihadapi manusia.

KOMPONEN-KOMPONEN TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi memiliki empat komponen utama yaitu teknologi perangkat keras, teknologi perangkat lunak, aspek manusia dan jaringan, yaitu:⁵

1. Teknologi perangkat keras (*Hardware*)

Merupakan semua peralatan yang terdapat dalam kegiatan pengolahan data yang digunakan untuk mengerjakan fungsi-fungsi penyiapan data, pemasukan data, penghitungan, penyimpanan dan pengeluaran.

2. Teknologi Perangkat Lunak (*Software*)

Merupakan program-program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki. Program tersebut ditulis dengan bahasa khusus yang dimengerti oleh computer.

3. Aspek Manusia (*Brainware*)

Sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam Teknologi Informasi, karena sumber daya manusia yang mengoperasikan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan teknologi. Tanpa adanya manusia kegiatan tersebut tidak dapat berjalan. Maka dalam memasuki era teknologi informasi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Yaitu dimana sumber daya manusia dituntut memiliki pengetahuan dan skill dalam bidang

³ Ricson Simarmata dan Jonson BS Rajagukguk, "Teknologi Informasi sebagai Proses Humanisasi. Dalam," <http://www.hariansip.com.>, 2005, 4.

⁴ Syopiansyah Syampurnajaya, "Teknologi Informasi : Prospek Menuju Era Globalisasi," <http://www.mediaindo.co.id>, 2000, 1.

⁵ Yuhfizar, "Tutorial Jaringan komputer," <http://www.ilmukomputer.com>, 2003, 2-4.

Alwan Wibawanto, *penggunaan internet dalam perpustakaan*

teknologi (terutama yang berkaitan dengan komputer). Sumber daya manusia adalah orang yang akan memainkan peranan dalam layanan informasi dengan menggunakan Teknologi Informasi.

4. Jaringan

Jaringan merupakan suatu model komputer tunggal yang melayani seluruh tugas-tugas komputasi suatu organisasi yang telah diganti oleh sekumpulan komputer yang berjumlah banyak dan terpisah tetapi saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya.

Keempat komponen Teknologi Informasi ini terus saja mengalami perkembangan yang sangat pesat yang mengarah pada sistem informasi global yang disebut Internet.

PENGERTIAN DAN SEJARAH INTERNET

Pengertian Internet

Terdapat beberapa macam pengertian Internet, namun pada dasarnya tidak ada perbedaan antara satu pengertian dengan pengertian yang lain. Walaupun ada perbedaan tentulah hanya nampak pada perluasan cakupan pengertiannya.

Internet (*International Network*) adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia.⁶ Menurut Randy dan Elliot menyatakan Internet itu seperti “*information superhighway*” (jalan raya informasi).⁷ Internet merupakan jaringan komputer global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum atau pribadi (pemerintah maupun swasta).⁸

Internet adalah jaringan informasi komputer manca negara yang berkembang sangat pesat dan pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia.⁹

Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.¹⁰

Menurut Bride, internet adalah “jaringan komputer global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui

⁶ Daniel H. Purwadi, *Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 1995), 1.

⁷ Randy Reddick dan Elliot King, *Internet Untuk Wartawan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996), 100.

⁸ Mac Bride, *Internet* (Jakarta: Kesaint Blanc, 2003), 1.

sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta)”.¹¹ Masih menurut Bride, Internet merupakan hasil kerjasama antar jaringan komputer di seluruh dunia, baik yang berasal dari badan usaha komersial, dari lembaga pendidikan, maupun dari organisasi-organisasi lainnya.¹²

Sedangkan menurut Husein, Internet adalah jaringan global (*worldwide network*) yang menyatukan jaringan-jaringan komputer milik perusahaan-perusahaan, perguruan-perguruan tinggi, lembaga-lembaga swasta dan lainnya. Internet juga dapat dihubungkan dengan komputer pribadi.¹³

Secara garis, internet merupakan sebuah jaringan yang saling berhubungan antar satu sama lainnya untuk keperluan komunikasi dan menyebarkan informasi dengan perangkat komputer. Bahkan untuk saat ini internet tidak saja terhubung pada perangkat komputer saja tapi juga pada *handphone / android*.

Sejarah Internet

Secara harfiah, kata internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking* yang berarti rangkaian jaringan komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang besar dan luas yang melingkupi seluruh dunia, antara satu pengguna komputer di suatu negara atau daerah akan terkoneksi dengan pengguna lainnya baik yang berada di satu daerah maupun di daerah lainnya di permukaan bumi ini.¹⁴

Cikal bakal internet adalah ARPANET, sebuah jaringan eksperimen milik pemerintah Amerika Serikat berbasis komunikasi data paket yang didirikan di tahun 1969. Tujuannya untuk menghubungkan para peneliti ke pusat-pusat komputer, sehingga mereka bisa bersama-sama memanfaatkan sarana komputer seperti *disk space*, *data base* dan lain-lain. Kegiatan ini di sponsori oleh Departemen Pertahanan Amerika

⁹ Sanjaya, “Internet: Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional,” *Elektro Indonesia*. 1, no. 3 (1995): 1.

¹⁰ Muhammad Sutiyadi, “Pengenalan Internet,” <http://www.ilmukomputer.com>, 2003, 1.

¹¹ *Bride, Internet*, 1.

¹² *Bride*, 10.

¹³ Muhammad Fakhri Husein, *Aplikasi Komputer untuk Perkantoran* (Jakarta: Salemba Infotek, 2002), 162.

¹⁴ Roni Rodhin, “Internet dalam konteks perpustakaan,” *Pustakaloka* 3, no. 1 (2011): 4.

Serikat, bersama lembaga yang dinamakan *Advanced Research Projects Agency (ARPA)*.¹⁵

Di awal 1980-an, ARPANET terpecah menjadi dua jaringan yaitu, *ARPANET* dan *Milnet* (sebuah jaringan militer), akan tetapi keduanya mempunyai hubungan sehingga komunikasi antar jaringan tetap dapat dilakukan. Pada mulanya jaringan interkoneksi ini disebut *DARPA Internet*, tetapi lama kelamaan disebut sebagai Internet saja. Kemudian pada tahun 1984 diperkenalkan DNS (Domain Name System) sebagai cara untuk mengidentifikasi badan atau institusi yang mengelola host. Di tahun 1986 lahir *National Science Foundation Network (NSFNET)*, yang menghubungkan para periset di seluruh negeri dengan 5 buah pusat super komputer. Jaringan ini kemudian berkembang untuk menghubungkan berbagai jaringan akademis lainnya yang terdiri atas universitas dan konsorsium-konsorsium riset. NSFNET mulai menggantikan ARPANET sebagai jaringan riset utama di Amerika.¹⁶

Pada bulan Maret 1990 ARPANET secara resmi dibubarkan. Pada saat NSFNET dibangun, berbagai jaringan internasional didirikan dan dihubungkan ke NSFNET. Australia, negara-negara Skandinavia, Inggris, Perancis, Jerman, Kanada dan Jepang segera bergabung. Pada saat ini internet terdiri atas lebih dari 15.000 jaringan yang mengelilingi dunia (70 negara di 7 benua). Sekitar 25 juta orang dapat saling mengirimkan pesan melalui Internet dan jaringan-jaringan lain terhubung dengannya.¹⁷

Melihat dari sejarahnya, internet merupakan salah satu sarana komunikasi yang didirikan pemerintah untuk menjembatani komunikasi para peneliti di sebuah negara. Tapi perkembangannya, internet saat ini sudah menjadi barang kebutuhan yang tak terelakan pada semua kalangan baik secara kelembagaan maupun perorangan. Penggunaan internet sekarang sudah bukan untuk riset saja, tetapi mencakup kegiatan pendidikan, administrasi, kegiatan sosial, perbankan, bisnis, transportasi, komersial, budaya dan lain-lain

Fasilitas-fasilitas Internet

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki internet adalah sebagai berikut :

1. *Browsing/surving*

Adalah proses untuk melihat atau mencari informasi melalui alamat situs tertentu. Dalam melakukan *browsing/surving* informasi,

¹⁵ Sanjaya, "Internet : Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional," 1.

¹⁶ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

¹⁷ Sanjaya, "Internet : Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional," 1.

kita dapat menggunakan bantuan *Search Engine*. *Search Engine* merupakan alamat-alamat situs yang berfungsi untuk mencari alamat homepage sesuai dengan parameter yang dimaksudkan.¹⁸

2. *e-mail (Electronic Mail)*

Adalah fasilitas yang paling sering digunakan di Internet. Dengan fasilitas ini seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang lain yang juga terdaftar di Internet.¹⁹

3. *Chatting*

Program ini memberikan kemudahan melakukan komunikasi dua arah secara on-line, dengan satu orang atau lebih, setelah sebelumnya kita putuskan bagaimana menampilkan pesan-pesan, hanya dengan teks saja atau gabungan antara teks dan gambar. Kita juga dapat mengirimkan dan menerima pesan berupa music, file, ataupun link-link tertentu, termasuk alamat e-mail, halaman web, dan newsgroups. Fasilitas lainnya adalah kita dapat mengirimkan pesan khusus ke salah satu orang.²⁰

4. *File Transfer*

Fasilitas ini memungkinkan terjadinya pengiriman file dari satu komputer ke komputer lain, Sebuah file dapat berisi dokumen, grafik, program komputer, bahkan video maupu suara yang terekam secara digital.²¹

5. *Newsgroup*

Adalah suatu forum untuk tukar-menukar berita, komentar serta informasi lainnya (termasuk informasi yang keliru, sebagaimana sering terjadi pada forum publik lainnya) diantara semua pengguna Internet yang tertarik.²²

6. *World Wide Web*

Adalah suatu kelompok lokasi internet yang berkembang dan membentuk dokumen-dokumen Web, atau halaman-halaman Web milik mereka sendiri, untuk disajikan kepada pengguna Internet yang menjalankan *browser*, yaitu program yang diperlukan untuk menggunakan Web.²³

¹⁸ Husein, Aplikasi Komputer untuk Perkantoran, 168.

¹⁹ Sanjaya, "Internet : Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional," 1.

²⁰ Ned Snell, Menjelajah Internet dengan Windows '95 (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 105.

²¹ Sanjaya, "Internet : Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional," 2.

²² Snell, Menjelajah Internet dengan Windows '95, 94.

²³ Snell, 97.

Pengguna Internet

Internet atau jaringan komputer di dunia telah berkembang selama lebih dari 25 tahun, dan dalam kurun waktu tersebut, fungsinya telah berubah dari sekedar alat percobaan di laboratorium menjadi suatu sistem yang digunakan oleh berjuta-juta orang setiap harinya.

Hal yang paling menarik dari internet adalah keanggotaannya atau penggunaannya. Pengguna internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran.²⁴

Saat ini, hampir semua orang dari berbagai disiplin ilmu mulai dari para ahli, guru, mahasiswa, pelajar, staff perpustakaan, dokter, pengusaha, peneliti dan bahkan politisi sekalipun sudah mulai memanfaatkan Internet untuk dapat berkomunikasi dengan rekan sejawat mereka, menerima jurnal elektronik, membaca bulletin board, mengakses sistem basis data, menggunakan komputer remote dan fungsi-fungsi lainnya. Lebih dari itu, hampir semua aspek kehidupan sudah terlayani dengan baik oleh internet.²⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan pengguna internet adalah semua orang di seluruh dunia yang mampu mengoperasikan Internet tanpa membeda-bedakan asal-usul, pendidikan, ras, agama dan lain-lain.

Sedangkan perkembangan internet di perpustakaan memberikan manfaat yang besar antara lain para pengguna dapat mencari informasi sendiri dan dapat digunakan oleh para petugas dalam mengembangkan layanan. Disamping itu internet di perpustakaan dapat membantu dalam mengembangkan peningkatan mutu manajemen dan pelayanan bagi pengguna dan petugas perpustakaan itu sendiri dan akhirnya diharapkan mampu mengembangkan akses ke perpustakaan yang lain melalui hubungan antar perpustakaan.

MANFAAT INTERNET BAGI PERPUSTAKAAN

Kehadiran Internet di perpustakaan dapat membantu dan melengkapi pelayanan informasi yang tidak bisa dijangkau oleh perpustakaan. Adapun manfaat Internet di perpustakaan antara lain :²⁶

1. Memperkenalkan teknologi informasi pada pemakai

²⁴ Sanjaya, "Internet : Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional," 3.

²⁵ Daniel H Purwadi, *Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1995), 6.

²⁶ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*. (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 323.

2. Membantu tugas-tugas pustakawan dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemakai.
3. Internet mampu mengubah sistem pelayanan informasi perpustakaan dengan sistem jempuit bola (proactive) dan dapat dilaksanakan dalam waktu cepat.
4. Informasi yang disediakan tidak saja terbatas pada koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan, tetapi bentuk informasi itu akan bervariasi seperti data, statistik, laporan penelitian, grafik dan data lain.
5. Para pemakai perpustakaan dalam waktu yang sama dapat menggunakan satu jenis bahan informasi. Cara demikian tidak mungkin dapat dilaksanakan pada pemanfaatan pustaka berupa buku atau jurnal.
6. Memperluas pemanfaatan koleksi perpustakaan. Selama ini seolah-olah koleksi suatu perpustakaan hanya untuk anggota perpustakaan saja, tetapi dengan adanya internet, siapapun bisa menggunakannya.

Keberadaan Internet juga sangat berguna bagi perpustakaan khususnya untuk kegiatan administrasi, pelayanan dan lainnya. Paling tidak dapat dibedakan ke dalam dua jenis kegiatan, yaitu:²⁷

1. Penyediaan akses yaitu penyediaan sarana dan prasarana dimana pustakawan dan pengguna perpustakaan dapat menggunakan Internet. Dalam hal ini, perpustakaan menyediakan sejumlah komputer sebagai terminal yang terhubung ke Internet. Penyediaan layanan akses ini bertujuan untuk memungkinkan sivitas akademika dapat memperoleh informasi yang bersumber dari Web, yang diperlukan untuk mendukung kegiatan proses belajar-mengajar dan penelitian.
2. Publikasi elektronik yaitu kegiatan untuk mempublikasikan berbagai informasi tentang dan oleh perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki dan memelihara sendiri suatu situs Web. Penerbitan Web bertujuan untuk mempublikasikan berbagai informasi tentang perpustakaan dan kegiatannya.

Kegiatan pertama merupakan layanan perpustakaan dalam hal menyediakan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan perpustakaan berupa penyediaan komputer yang sudah terkoneksi internet sehingga pengguna dapat melakukan penelusuran sendiri, atau memesan bahan yang mereka perlukan kepada pustakawan. Dalam kaitan ini, pengetahuan dan pengalaman pustakawan dalam penelusuran menjadi

²⁷ Siregar, "Internet," 2.

sangat penting karena dapat meningkatkan efisiensi pustakawan dan pengguna. Pustakawan sesuai dengan peran dasarnya, dalam menyediakan akses Internet dapat bertindak sebagai pembimbing terutama bagi pengguna baru, konsultan seperti layaknya fungsi pustakawan referens, pengawas untuk penggunaan yang tidak produktif, penelusur berdasarkan pesanan pengguna, diseminator untuk penyebarluasan informasi tentang bahan Web, dan organisator untuk mengorganisasikan bahan-bahan Web.

Kegiatan kedua pada dasarnya sama dengan publikasi yaitu membuat berbagai selebaran, brosur, pamflet panduan perpustakaan, daftar perolehan baru, katalog dalam berbagai jenis, dan sebagainya yang biasanya dilakukan oleh sebuah perpustakaan, serta kegiatan publikasi lainnya. Dalam kaitan ini, perpustakaan bertindak sebagai penerbit. Situs perpustakaan memberi peluang baru bagi pustakawan untuk melakukan sesuatu yang sebelumnya tergolong sulit untuk dilakukan. Peluang tersebut diantaranya adalah menerbitkan karya khas Perguruan Tinggi yang tidak diterbitkan tetapi didokumentasikan di perpustakaan sebagai deposit Perguruan Tinggi. Karya tersebut antara lain adalah bahan-bahan oleh dan tentang Perguruan Tinggi, termasuk diantaranya laporan penelitian, karya tulis, makalah seminar, simposium, bahan-bahan kuliah, dan publikasi Perguruan Tinggi lainnya. Kegiatan lainnya yang dimungkinkan adalah pelayanan perpanjangan pinjaman sebagai alternatif perpanjangan melalui telepon, konsultasi antara pengguna dengan pustakawan referens, penyediaan hubungan ke sumberdaya Web lain, penerbitan buletin, dan sebagainya.

Selain itu, penggunaan internet di perpustakaan juga memberikan dampak pada layanannya, yaitu: (1) kemudahan penelusuran, (2) informasi yang *real time*, (3) kecepatan kepada akses atau sumber informasi yang dituju, (4) media hiburan multimedia, (5) efisiensi waktu dalam pencarian informasi, (6) mampu memotivasi mahasiswa dalam kelancaran tugas belajar, dan (7) biaya yang ekonomis bahkan gratis untuk pemanfaatan internet di dalam kampus.²⁸

Namun begitu, kegiatan tersebut tidak akan berjalan jika porsi jaringan internetnya tidak maksimal. Maka *bandwidth* internet di perpustakaan perlu diberikan yang besar agar layanannya dapat maksimal. Perlu diketahui untuk saat ini setiap perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi sudah mengembangkan bahkan sudah mempunyai

²⁸ Iman Murtono Soenhadji dan Romdhoni Susiloatmadja, "Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 12, no. 3 (2011): 197.

berbagai referensi yang berbentuk digital, seperti : *opac, e book, e journal, repository, e theses* dan lainnya.

KENDALA INTERNET DI PERPUSTAKAAN

Adapun kendala-kendala berinternet di perpustakaan menurut Rahardjo, antara lain:²⁹

1. Tidak adanya atau sulitnya pendanaan untuk mengadakan fasilitas internet (perangkat keras, perangkat lunak, konektifitas ke internet). Merupakan masalah klasik yang hampir dialami oleh sebagian besar organisasi yang ada di Indonesia, tidak terkecuali perpustakaan. Hal ini terjadi karena untuk penyediaan layanan internet di perpustakaan memerlukan biaya yang tidak sedikit, mulai dari pengadaan hingga pemeliharaan membutuhkan banyak biaya.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang mahir internet. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan letak geografis yang sangat luas menyebabkan tidak meratanya informasi atau pengetahuan yang diterima oleh masyarakat. Seiring dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, banyak warga masyarakat kita yang tertinggal arus informasi. Ada juga warga masyarakat yang dapat atau mampu mengikuti perkembangan teknologi tetapi jumlahnya sedikit dibanding dengan jumlah masyarakat yang tidak tahu. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya penggunaan internet di perpustakaan.
3. Kurangnya materi pendidikan berbahasa Indonesia yang tersedia secara on-line di Internet. Materi yang tersedia di internet biasanya menggunakan bahasa Inggris. Bagi masyarakat pengguna yang tidak paham akan maksud dari materi tersebut menjadi malas untuk menggunakan Internet dalam mencari informasi.

Selain itu, Faktor yang berpotensi menghambat layanan internet adalah: (1) kualitas jaringan, (2) lokasi hotspot terbatas, karena berdekatan dengan rumah penduduk dan warnet, (3) Alokasi waktu akses pengguna (*user*) masih dibatasi, karena pertimbangan rasio pengguna dengan komputer, (4) pengetahuan pengguna (*user*) umumnya hanya terbatas pada pemanfaatan *studentsite*, (5) keamanan, rentan terhadap serangan virus, (6) prosedur, dimana mahasiswa kerap sulit mengingat

²⁹ Budi Rahardjo, "Internet dan Pendidikan," <http://www.paume.itb.ac.id/rahard>, 2000, 2.

Alwan Wibawanto, *penggunaan internet dalam perpustakaan*

password yang diberikan oleh *administrator*, (7) kenyamanan, walaupun saat ini kenyamanan semakin ditingkatkan.³⁰

PENUTUP

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam pengembangan dan penyebaran informasi. Kehadiran internet di perpustakaan dimanfaatkan sebagai sarana penelusuran informasi dan sarana komunikasi dalam pelayanan. Maka pelaksanaan layanan internet di perpustakaan perlu mendapatkan porsi yang lebih.

Keberadaannya semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia, ketersediaan bahan jenis digital semakin dirasakan manfaatnya oleh sivitas akademika yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir dalam bidang mereka. Disamping itu, proses transfer informasi di kalangan sivitas akademika dalam tingkat tertentu berubah karena produsen dan pengguna sudah saling terkoneksi melalui Internet.

Dengan menggunakan Internet, penelusuran informasi diharapkan dapat ditelusur secara cepat dan tepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini juga menjadi salah satu usaha dalam membantu menciptakan masyarakat berbasis informasi (*information society*). Maka kualitas jaringan perlu diperhatikan agar penggunaan internet dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Bride, Mac. *Internet*. Jakarta: Kesaint Blanc, 2003.

Hs, Lasa. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.

Husein, Muhammad Fakhri. *Aplikasi Komputer untuk Perkantoran*. Jakarta: Salemba Infotek, 2002.

Purwadi, Daniel H. *Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 1995.

Rahardjo, Budi. "Internet dan Pendidikan."
<http://www.paume.itb.ac.id/rahard>, 2000.

³⁰ Soenhadji dan Susiloatmadja, "Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi," 197.

- Reddick, Randy, dan Elliot King. *Internet Untuk Wartawan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996.
- Rodhin, Roni. "Internet dalam konteks perpustakaan." *Pustakaloka* 3, no. 1 (2011): 1–19.
- Sanjaya. "Internet: Sumber Informasi Penting untuk Para Profesional." *Elektro Indonesia*. 1, no. 3 (1995).
- Simarmata, Ricson, dan Jonson BS Rajagukguk. "Teknologi Informasi sebagai Proses Humanisasi. Dalam." <http://www.hariansip.com>, 2005.
- Siregar, Ridwan. "Internet: Strategi penggunaannya di perpustakaan perguruan tinggi." *Diambil pada* 2 (2005).
- Snell, Ned. *Menjelajah Internet dengan Windows '95*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Soenhadi, Iman Murtono, dan Romdhoni Susiloatmadja. "Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 12, no. 3 (2011).
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Supriyanto, Aji. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Sutiyadi, Muhammad. "Pengenalan Internet." <http://www.ilmukomputer.com>, 2003.
- Syampurnajaya, Syopiansyah. "Teknologi Informasi: Prospek Menuju Era Globalisasi." <http://www.mediaindo.co.id>, 2000.
- Yuhefizar. "Tutorial Jaringan komputer." <http://www.ilmukomputer.com>, 2003.